

ABSTRACT

Kristanti, Yosephina Thenia. (2023). *English Teachers' Perceptions of Using Punishment to Deal with Students' Misbehavior in Classroom: A Case Study at SMPN 1 Ketapang*. Universitas Sanata Dharma.

A conducive learning situation is essential in helping teachers to achieve learning objectives. However, students' negative behavior often hinders their efforts to create order and conduciveness. Thus, dealing with student misbehavior is an unavoidable task for teachers. Teachers face students' misbehavior that manifests in various forms. The impact of students' misbehavior makes the learning and teaching process ineffective. Specifically, the researcher found this phenomenon faced by English teachers at SMPN 1 Ketapang. The teachers used punishment as one of the strategies to deal with student misbehavior in classroom. Punishment is a strategy to reduce negative behavior.

Based on the phenomenon of using punishment to deal with student misbehavior in classroom, the researcher formulated two research questions: 1) What forms of punishment did English teachers use in the classroom? 2) What were the reasons for the English teacher to use punishment in dealing with students' misbehavior during English lessons?

This study belonged to case study. In collecting the data, the researcher used an interview to explore teachers' experiences in implementing punishment. The interview data were analyzed using Creswell's (2014) qualitative research method, which includes six steps. The researcher used theories from Soejono (1980), Kompri (2015) and Irwati and Syafei (2016) to categorize forms of punishment used by the teachers. In addition, the reasons for using punishment formulated by Hurlock (1978) and Rosyid and Abdullah (2018) were used to categorize the teachers' reasons.

The results of this study showed that the most frequently used forms of punishment were verbal punishment, physical stimulus punishment, physical activity punishment and point system punishment. However, physical punishment is rarely used by teachers. Most of them considered that the use of physical punishment could lead to extreme physical violence if it is implemented uncontrollably. In addition, the researcher found four reasons why teachers use punishment, namely preventing, educating, motivating, and protecting students from misbehavior. The researcher also found that the use of punishment is beneficial for classroom management strategies. Therefore, the results of this study indicated that punishment could be used to deal with student misbehavior.

Keywords: punishment, students' misbehavior, English teachers

ABSTRAK

Kristanti, Yosephina Thenia. (2023). *English Teachers' Perceptions of Using Punishment to Deal with Students' Misbehavior in Classroom: A Case Study at SMPN 1 Ketapang*. Universitas Sanata Dharma.

Situasi pembelajaran yang baik menjadi aspek yang mendukung untuk membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Namun, usaha para guru untuk menciptakan ketertiban dan kekondusifan seringkali dihambat oleh perilaku buruk siswa. Menangani perilaku buruk siswa menjadi tugas yang tidak dapat dihindari oleh para guru. Para guru menghadapi perilaku buruk siswa yang termanifestasi dalam berbagai bentuk. Dampak dari perilaku buruk siswa membuat proses belajar dan mengajar menjadi tidak efektif. Secara spesifik, peneliti menemukan permasalahan ini dihadapi oleh para guru Bahasa Inggris di SMPN 1 Ketapang. Para guru mengungkapkan penggunaan hukuman menjadi salah satu strategi untuk menghadapi perilaku buruk siswa di kelas. Hukuman merupakan strategi untuk mengurangi perilaku negatif.

Berdasarkan fenomena pemberian hukuman untuk menghadapi perilaku buruk siswa di kelas, peneliti merumuskan dua pertanyaan penelitian: 1) Apa saja bentuk - bentuk hukuman yang digunakan oleh para guru Bahasa Inggris untuk menghadapi perilaku buruk siswa? 2) Apa saja alasan yang melatarbelakangi para guru menggunakan hukuman?

Penelitian ini menerapkan studi kasus. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara untuk mengeksplorasi pengalaman guru dalam menerapkan hukuman. Data wawancara dianalisis dengan menggunakan metode penelitian Creswell' (2014) yang meliputi enam tahapan. Peneliti menggunakan teori dari Soejono (1980), Kompri (2015) and Irwati and Syafei (2016) untuk mengkategorikan bentuk - bentuk hukuman. Selain itu, alasan - alasan penggunaan hukuman yang dirumuskan oleh Hurlock (1978) and Rosyid and Abdullah (2018) digunakan untuk mengkategorikan alasan penggunaan hukuman oleh para guru.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk hukuman yang paling sering digunakan adalah hukuman verbal, hukuman stimulus fisik, hukuman aktivitas fisik, dan hukuman sistem poin. Namun, hukuman fisik jarang digunakan oleh para guru. Sebagian besar dari mereka menganggap bahwa penggunaan hukuman fisik dapat menyebabkan kekerasan fisik yang ekstrim jika diterapkan secara tidak terkendali. Selain itu, peneliti menemukan empat alasan para guru menggunakan hukuman, yaitu mencegah, mendidik, memotivasi dan melindungi siswa dari perilaku buruk. Peneliti juga menemukan bahwa alasan guru menggunakan hukuman untuk strategi manajemen kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan hukuman dapat digunakan untuk mengatasi perilaku buruk siswa.

Kata Kunci: punishment, students' misbehavior, English teachers